**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmat Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.[[1]](#footnote-2)

Penelitian kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris (*Hypothetico Deductive Observational Procedure*).[[2]](#footnote-3)

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif korelatif yaitu “hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi”[[4]](#footnote-5). Peneliti menggunakan jenis tersebut karena berbagai alasan, *pertama* peneliti ingin mendiskripsikan terlebih dahulu situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu di SDN I Duwet, *kedua* peneliti ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang ada dalam judul tersebut, yaitu pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar siswa.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**
2. Populasi penelitian

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.[[5]](#footnote-6) Menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.[[6]](#footnote-7) Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[[7]](#footnote-8)

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN I Duwet mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang semuanya berjumlah 53 siswa.

1. Sampling Penelitian

Sampling penelitian adalah “Suatu tekhnik atau cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi”.[[8]](#footnote-9) Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* (total sampling)*,* yaituteknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[[9]](#footnote-10)

Hal tersebut dikarenakan jumlah populasi tidak sampai pada 100 responden, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah “merupakan bagian kecil dari populasi atau bisa disebut contoh yang terambil”[[10]](#footnote-11) atau juga “sebagian yang diambil dari populasi”.[[11]](#footnote-12) Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.[[12]](#footnote-13)

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.[[13]](#footnote-14) Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SDN I Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

1. **Variabel, Data dan Sumber Data**
	1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.[[14]](#footnote-15)

Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[[15]](#footnote-16) Adapun yang menjadi variabel bebas di sini adalah kemiskinan, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

* 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.[[16]](#footnote-17) Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. *Person,* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengajar, siswa serta semua pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di SDN I Duwet Pakel Tulungagung.
2. *Place,* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang lebih jelasnya akan diterangkan pada sub bab berikutnya.
	1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan di lingkungan SDN I Duwet.
2. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi[[17]](#footnote-18).

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

* + 1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari seluruh siswa yang ada di lokasi penelitian.
		2. Data sekunder, adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya SDN I Duwet dan lain-lain.
1. **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**
	1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) adalah suatu tekhnik pengambilan data “yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.[[18]](#footnote-19) Dengan demikian dalam menggunakan metode observasi ini peneliti harus secara langsung berada di lokasi penelitian untuk melihat berbagai kejadian yang dapat dilihat dengan mata.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung pengaruh kemiskinan yang ada di SDN I Duwet dan juga prestasi belajar siswa.

* 1. Metode Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.[[19]](#footnote-20) Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperolah data primer berupa kemiskinan yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari tiga opsi atau tiga alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut skornya:

**Tabel 3.1**

**Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Opsi** | **Skor** | **Keterangan** |
| **SL** | **3** | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi |
| **KK** | **2** | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi |
| **TP** | **1** | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi |

* 1. Metode Wawancara

Wawancara atau dialog adalah “Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (intervewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.[[20]](#footnote-21)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman wawancara sebagai dasar untuk melakukan wawancara terhadap responden yang diperlukan. Dalam hal ini, wawancara bukanlah sebagai metode yang utama, melainkan hanya sebagai pendukung. Wawancara di sini hanya diperlukan untuk menambah informasi terkait dengan pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar siswa.

* 1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah maupun variabel-variabel penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari SDN I Duwet untuk keperluan penelitian ini meliputi sejarah berdirinya SDN I Duwet, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana, daftar prestasi belajar siswa bidang studi PAI dalam nilai raport kelas 1 - 6 dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data**

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[[21]](#footnote-22)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang dapat diwujudkan dengan angka. Adapun data-data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Chi Kuadrat, yaitu :



fh = cn x rn

 N

Keterangan: X2 = Chi Kuadrat

 fo = Frekuensi yang diperoleh

 fh = Frekuensi yang diharapkan

 cn = Jumlah sel variabel Y

 rn = Jumlah sel variabel X

1. Untuk memudahkan interpretasi terhadap data yang diperoleh maka digunakan rumus Koefisien Kontingensi, yaitu :



Keterangan : KK = Koefisien Kontingensi

 X2 = Chi Kuadrat

 N = Jumlah seluruh sampel

1. Untuk mengambil kesimpulan C, maka harga C harus dirubah menjadi harga Phi (ø), dengan, rumus :



Keterangan : ø = Koefisien Phi

 C = KK

1. Interpretasi hasil pengolahan data

Untuk membuat interpretasi hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan variabel sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Harga phi (ø) yang sudah diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel Nilai Koefisiensi Korelasi “r” *Product Moment* dari Pearson, dengan mencari db-nya lebih dulu dengan rumus db = N – nr. Apabila ternyata dalam tabel “r” tidak diperoleh db yang sesuai dengan hasil penghitungan, maka dicari yang lebih dekat dengan dengan nilai hasil penghitungan yang dimaksud.

Langkah selanjutnya adalah memperbandingkan harga phi (ø) yang berasal dari C. Apabila hasil yang di dapat lebih besar baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %, berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Demikian juga sebaliknya.

1. **Prosedur Penelitian**

Peneliti memakai tahapan-tahapan penelitian agar peneliti memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, hasil yang valid dan maksimal. Tahapan tersebut antara lain:

1. Persiapan penelitian

Dalam tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Kaprog.
2. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian.
4. Berkonsultasi kepada kepala sekolah dan guru PAI dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi penelitian.
5. Mengadakan studi pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan antara lain bertanya kepada orang tentang penelitian yang nanti akan digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang akhirnya disesuaikan dengan judul penelitian. Peneliti juga mengadakan studi landasan teori sebagai langkah awal membuat hipotesa. Membaca hasil penelitian yang dulu pernah dilakukan oleh peneliti lain yang temanya sama.

1. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan metode yang telah disebutkan. Sehingga data terkumpul dan kemudian dianalisa sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

1. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45 [↑](#footnote-ref-2)
2. Redja Sudyaharjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan, Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 164 [↑](#footnote-ref-3)
3. TIM Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung Thn 2009, *Pedoman Penyusunan Skripsi,* (Tulungagung: Departemen Agama STAIN Tulungagung, 2009),hal. 22 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 106 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.*, hal. 130 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya,* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 71 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993),hal. 104 [↑](#footnote-ref-9)
9. Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 53 [↑](#footnote-ref-10)
10. Oktarina, *SPSS 13.0 untuk Orang Awam,* (Palembang: Maxikom, 2006), hal. 6 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 6 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 56. [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hal. 86 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 25 [↑](#footnote-ref-15)
15. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 24 [↑](#footnote-ref-16)
16. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4 [↑](#footnote-ref-17)
17. Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian….*, hal. 28 [↑](#footnote-ref-18)
18. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 24 [↑](#footnote-ref-19)
19. Arikunto, *Prosedur Penelitian …,* hal. 135 [↑](#footnote-ref-20)
20. Suharsimi Arikunto, *Prosedur . . . ,*hal. *126* [↑](#footnote-ref-21)
21. Moleong, *Metodologi Penelitian ...,* h. 103. [↑](#footnote-ref-22)